

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa interaksi lama pencahayaan 16, 18 dan 20 jam dengan level protein 16, 18 dan 20% tidak berpengaruh terhadap *intake* energi, konsumsi air minum dan berat telur. Lama pencahayaan berpengaruh terhadap *intake* energi dan berat telur. Level protein berpengaruh terhadap *intake* energi dan berat telur. Konsumsi air minum tidak dipengaruhi oleh lama pencahayaan dan level protein. Perlakuan dengan lama pencahayaan 18 jam dan level protein 18% dipilih sebagai perlakuan yang lebih efisien, karena pada pencahayaan 18 dan 20 jam maupun level protein 18 dan 20% tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sehingga penggunaan pencahayaan 18 jam dan level protein 18% memberikan hasil terbaik dalam mendukung performa produksi puyuh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan penggunaan pencahayaan 18 jam dan level protein 18% pada puyuh umur 16 – 26 minggu untuk memperoleh berat telur yang efisien. Penelitian selanjutnya sebaiknya difokuskan pada aspek fisiologis, terutama pengaruh hormon reproduksi (LH, FSH dan estrogen) terhadap performa dan kualitas telur, karena penelitian dengan lama pencahayaan dan level protein tidak menunjukkan adanya interaksi.